

Penerapan Supply Chain Management (SCM) Dalam Pemantauan Stok Barang Berbasis Web

Sri Wahyuni Nasution*, Nuriadi Manurung, Elly Rahayu

Sistem Informasi, STMIK ROYAL, Kisaran, Indonesia

Email: ^{1,*}sw1659481@gmail.com, ²nuriadi0211@gmail.com, ³ellyrahayu68@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: sw1659481@gmail.com

Submitted: 26/06/2022; Accepted: 11/07/2022; Published: 30/09/2022

Abstrak—Toko Umi Nala Shop bergerak dibidang penjualan mainan, seperti pelampung, laptop layar, construction set, mobil ambulance, mobil remote, mobil jeep dan masih banyak lagi. Permasalahan yang terjadi toko ini tidak mengetahui dengan pasti jumlah stok barang-barang yang ada di gudang. Toko ini melakukan pembelian barang dari supplier untuk stok barang yang akan dijual tanpa mengetahui stok barang yang masih tersedia. Hal tersebut membuat stok barang yang akan dijual toko tidak dapat terkendali. Pihak toko melakukan pencatatan barang masuk dan keluar maupun transaksi secara manual menggunakan kertas sehingga data bisa saja hilang. Toko Umi Nala Shop mempunyai lebih dari 200 reseller, tapi dalam status pasif, serta mempunyai 10 supplier untuk mensuplai barang yang dijual. Penjualan barang pada Toko Umi Nala Shop masih offline dimana pelanggan langsung datang ke Toko Umi Nala Shop. Promosi pemasaran dilakukan lewat jejaring media sosial seperti, facebook, whatsapp maupun melalui instagram. Dalam menjalankan sebuah usaha maka perlu diperhatikan manajemen persediaan barang untuk menyediakan kebutuhan konsumen, dan pengendalian persediaan barang saat adanya permintaan barang yang tinggi. Agar toko tersebut mampu bersaing maka perlu diterapkan Supply Chain Management (SCM) untuk mengintegrasikan supplier, manufaktur gudang dan penyimpanan sehingga barang yang didistribusikan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat, untuk meminimalkan biaya dan memberikan kepuasan kepada konsumen. Tujuan dari penelitian ini untuk membangun aplikasi SCM yang dapat memudahkan pihak toko untuk mengetahui jumlah persediaan barang untuk memastikan ketersediaan barang. Hasil dari penelitian ini dengan adanya Implementasi Supply Chain Management pada toko Umi Nala Shop dapat membantu dan mempermudah pemilik toko dalam manajemen rantai pasok barang.

Kata Kunci: SCM; Stok; Barang; Supplier; Konsumen; Umi Nala Shop

Abstract—Umi Nala Shop store is engaged in selling toys, such as floats, laptop screens, construction sets, ambulance cars, small cars, jeep cars, and many more. The problem is that this store does not know the amount of inventory of goods in the warehouse. This store purchases goods from suppliers for the inventory of goods to be sold without knowing the available stock. This makes the inventory of goods to be sold by the store uncontrollable. The store records incoming and outgoing goods and transactions manually using paper so that data can be lost. The Umi Nala Shop has more than 200 resellers but is inactive and has ten suppliers to supply the goods sold. The sale of goods at the Umi Nala Shop is still offline, where customers come directly to the Umi Nala Shop. Marketing is carried out through social media networks such as Facebook, WhatsApp, and Instagram. In carrying out its business, it is necessary to pay attention to inventory management to provide for consumer needs and control inventory when there is a high demand for goods. For the store to compete, it is necessary to implement Supply Chain Management (SCM) to integrate suppliers, warehouse manufacturing, and storage so that goods are distributed in the correct quantity at the right time, to minimize costs and provide satisfaction to consumers. The purpose of this study is to build an SCM application that can make it easier for stores to find out the amount of inventory to ensure the availability of goods. The results of this study with the implementation of Supply Chain Management at the Umi Nala Shop store can help and make it easier for store owners to manage the supply chain of goods.

Keywords: SCM; Stock; Supplier; Consumers; Umi Nala Shop

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan di Toko Umi Nala Shop, Jl. HOS Cokroaminoto, Kec. Kota Kisaran Barat, Asahan, Sumatera Utara yang bergerak dibidang penjualan mainan seperti Pelampung, Laptop Layar, Construction Set, Mobil Ambulance, Boneka Kelinci, Mobil Remote, Mobil Jeep dan masih banyak lagi. Toko Umi Nala Shop mempunyai lebih dari 200 *reseller*, tapi dalam status pasif. Dan Toko Umi Nala Shop mempunyai 10 *supplier* untuk mensuplai barang yang dijual. Penjualan barang pada Toko Umi Nala Shop masih offline, dimana pelanggan langsung datang ke Toko Umi Nala Shop. Promosi pemasarannya dilakukan lewat jejaring media sosial seperti, *facebook*, *whatsapp* maupun melalui *instagram*. Belum adanya sistem informasi berbasis *web* yang dapat memudahkan pihak Toko Umi Nala Shop dalam menentukan barang-barang yang perlu di *order* ke *supplier* tanpa mendata barang satu per satu. Pihak toko hanya melakukan pencatatan barang masuk dan keluar maupun transaksi serta laporan pembukuan secara manual di buku besar sehingga data bisa saja hilang. Sering terjadinya kehilangan stok barang tanpa pengawasan owner, karena stok di hitung satu per satu di toko.

Persaingan di dunia bisnis dan perkembangan teknologi informasi yang cepat, menuntut perusahaan untuk melakukan perubahan dalam proses bisnis, dari proses bisnis yang manual ke proses bisnis yang terkomputerisasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis yang ada dan untuk menjawab tantangan-tantangan dari kemajuan teknologi informasi [1]. Kesuksesan perusahaan khususnya usaha dibidang kebutuhan sehari-hari dalam mempertahankan bisnisnya tidak terlepas dari peran perusahaan tersebut dalam mengelola *inventory* (persediaan) barang sehingga dapat memenuhi permintaan dari pelanggan semaksimal mungkin [2]. Namun pada kenyataannya, masih banyak perusahaan yang tidak mampu mengelola persediaan barang secara baik. Hal ini disebabkan karena

beberapa faktor seperti, tidak lengkapnya mengenai informasi stok barang serta transaksi penjualan dan pembelian barang yang dilakukan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan perusahaan tidak mengetahui dengan jelas kapan harus memesan barang sehingga perusahaan sering kehabisan stok barang dan pada akhirnya tidak mampu memenuhi kebutuhan pelanggan [3]. Perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan *Supply Chain Management (SCM)* mengingat proses bisnis yang kompleks serta banyaknya pihak yang terlibat di dalam perusahaan tersebut [4]. Rantai pasokan mencakup semua bagian diantaranya suppliers, produsen, distributor dan customer, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memenuhi permintaan pelanggan [5]. Penerapan *SCM* ini diharapkan perusahaan dapat terus berkembang untuk menghadapi persaingan bisnisnya [6]. *SCM* merupakan suatu konsep menyangkut pola pendistribusian produk yang mampu menggantikan pola-pola pendistribusian produk secara optimal [7]. Bidang kajian *SCM* terletak pada efisiensi dan efektifitas aliran barang, informasi dan aliran uang yang terjadi secara simultan sehingga dapat menyatukan *SCM* dengan pihak yang terlibat [8].

Solusinya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada Toko Umi Nala Shop maka perlu dibangun aplikasi *SCM* untuk memudahkan pihak toko dalam mengintegrasikan antara supplier, manufaktur gudang dan penyimpanan sehingga barang yang didistribusikan dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat, untuk meminimalkan biaya dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

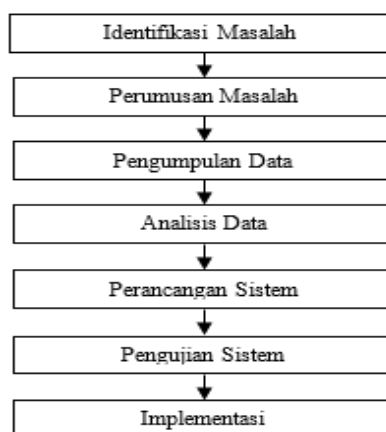
Penelitian sebelumnya yang membahas tentang penerapan *SCM* untuk stok dan pendistribusian barang dapat membantu pihak manajemen mengetahui secara langsung laporan terhadap proses stok dan pendistribusian barang secara langsung, karena pada program yang dibuat pihak manajemen dapat mengakses program secara langsung untuk melihat laporan stok dan pendistribusian barang [9]. Selain itu dengan *SCM* dapat digunakan untuk memaksimalkan proses produksi dengan memanfaatkan persediaan yang ada atau menghitung berapa kekurangan dan sisa persediaan yang ada setelah dilakukan proses produksi. Kekuatan rantai pasok sangat ditentukan oleh kinerja rantai pasokan. Sedangkan kinerja rantai pasok sangat dipengaruhi oleh strategi manajemen rantai pasok yang diterapkan. Perusahaan melakukan evaluasi terhadap kinerja rantai pasok untuk masukan dalam menyusun strategi manajemen di masa mendatang [10]. Penerapan *SCM* Berbasis Web untuk pengelolaan stok dan distribusi *sparepart handphone* dapat membangun hubungan yang saling terkoneksi antara supplier dengan Erwin Ponsel secara tepat waktu sehingga memudahkan pengelolaan stok dan distribusi spare part *handphone* di Erwin Ponsel[11].

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mempermudah Toko Umi Nala Shop dalam melakukan pengolahan serta pengontrolan data persediaan barang dengan membangun sistem informasi menggunakan metode *SCM*. Tujuan dari penelitian ini untuk membangun aplikasi *SCM* yang dapat memudahkan pihak toko dalam melakukan pengolahan serta pengontrolan data persediaan barang Hasil dari penelitian ini dengan adanya Implementasi Supply Chain Management pada toko Umi Nala Shop dapat membantu dan mempermudah pemilik toko dalam memajemen rantai pasok barang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan didalam melakukan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Adapun uraian dari gambar 1 kerangka kerja penelitian adalah:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan apa masalah yang ditemukan dan bagaimana masalah tersebut diukur dan dihubungkan dengan prosedur penelitian. Adapun identifikasi masalah yang ada yaitu belum adanya sistem informasi berbasis *web* yang dapat memudahkan pihak Toko Umi Nala Shop dalam menentukan barang-barang yang perlu di *order* ke *supplier* tanpa mendata barang satu per satu dan pihak toko juga hanya melakukan pencatatan barang masuk dan keluar maupun transaksi secara manual menggunakan kertas.

- b. Perumusan Masalah
Perumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang mencari sebuah jawaban lewat pengumpulan data dan penelitian.
- c. Pengumpulan Data
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan informasi untuk lebih mengetahui mengenai sistem yang diteliti. Berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan akan dapat diketahui mengenai sistem yang berjalan saat ini. Data dan informasi dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung pada Toko Umi Nala Shop.
- d. Analisis Data
Dalam tahapan ini perlu dilakukan analisa masalah untuk menentukan batasan-batasan masalah yang ada, agar penelitian tetap fokus pada masalah yang diteliti. Analisa ini bertujuan untuk mempermudah Toko Umi Nala Shop dalam melakukan pengolahan data barang serta pengontrolan stok barang dengan merancang sistem informasi menggunakan metode *Supply Chain Management (SCM)*.
- e. Perancangan Sistem
Perancangan sistem merupakan suatu desain atau gambaran yang dibuat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh instansi atau perusahaan terkait setelah melakukan analisis terlebih dahulu. Sistem didesain dengan menggunakan *flowchart* dan *Unified Modeling Language (UML)*. Kemudian bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.
- f. Pengujian
Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *blackbox box*.
- g. Implementasi
Program yang sudah siap akan dilakukan implementasi dan pengujian pada tahap ini, apakah sistem yang baru dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada di Toko Umi Nala Shop.

2.2 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis karena metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Obyek yang alamiah ialah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Penelitian kualitatif dengan mencari makna, pemahaman, pengertian, tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/atau tidak langsung dalam setting yang diteliti, kontekstual, dan menyeluruh. Lokasi penelitian berada di Jl. HOS Cokroaminoto, Kec. Kota Kisaran Barat, Asahan, Sumatera Utara. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, seperti hal-hal yang berhubungan dengan data barang, supplier, dan konsumen.

2.3 Supply Chain Management

Supply chain (rantai pengadaan) adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produk dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan barang tersebut. Berikut ini adalah fungsi dari *supply chain management (SCM)* [12]:

- a. SCM secara fisik mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi dan menghantarkannya ke pemakai akhir. Fungsi pertama ini berkaitan dengan ongkos-ongkos fisik, yaitu ongkos material, ongkos penyimpanan, ongkos produksi, ongkos transportasi, dan sebagainya.
- b. SCM sebagai mediasi pasar, yakni memastikan bahwa apa yang disuplai oleh rantai *supply chain* mencerminkan aspirasi pelanggan atau pemakai akhir tersebut. Fungsi kedua ini berkaitan dengan biaya-biaya survey pasar, perancangan produk, serta biaya-biaya akibat tidak terpenuhinya aspirasi konsumen oleh produk yang disediakan oleh sebuah rantai supply chain.

Supply Chain Management merupakan suatu konsep menyangkut pola pendistribusian produk yang mampu menggantikan pola-pola pendistribusian produk secara optimal. Bagi perusahaan yang masih memberikan perhatian terhadap pentingnya persediaan material, penerapan SCM akan memberikan kontribusi terhadap pengurangan biaya persediaan yang meliputi biaya penyimpanan, pemesanan, dan *stockout* [13].

Beberapa komponen dari SCM antara lain yaitu perencanaan, sumber, membuat, pengiriman dan pengembalian. Rencana yang hebat dapat mengembangkan serangkaian acuan untuk memonitor proses *supply chain* sehingga semua akan dapat berlangsung secara efisien dan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada konsumen serta memberikan nilai tambah. Kemudian pengusaha harus dapat memilih *supplier* yang mampu mengirimkan produk yang diperlukan sehingga akan meningkatkan produk yang disediakan kepada konsumen. Selanjutnya pengusaha mengambil langkah membuat yang menyangkut produktivitas pekerja dan kinerja perusahaan. Komponen pengiriman yang berhubungan dengan bagian logistik dimana harus ada koordinasi yang jelas antara tingkat keperluan produk yang harus dibeli dan dibutuhkan oleh konsumen dengan jumlah persediaan. Komponen *return* merupakan hal yang harus diperhatikan dan harus dijadikan sebagai bagian kedua belah pihak baik pengusaha maupun supplier.

2.4 Persediaan

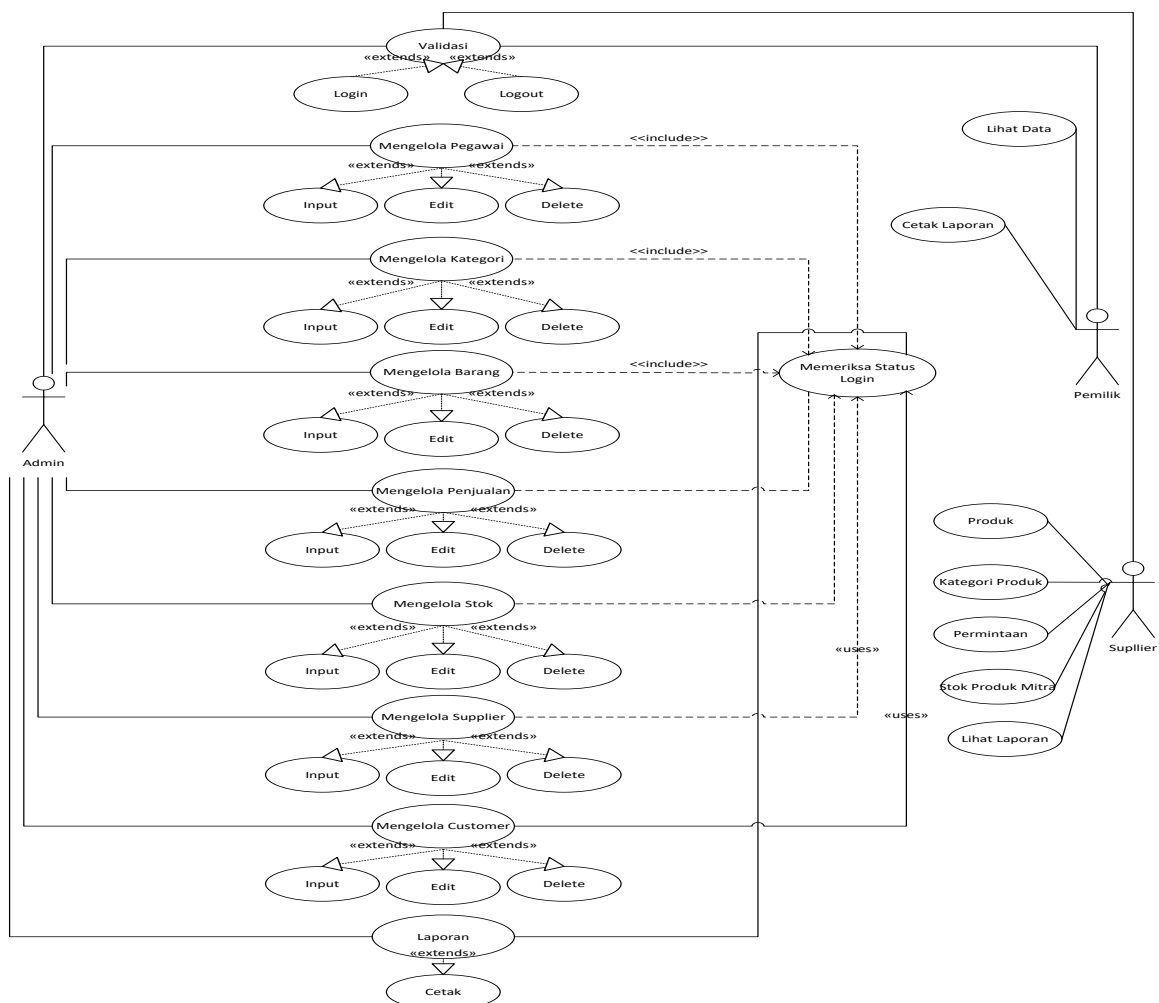
Persediaan merupakan aktiva lancar yang ada dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut perusahaan dagang maka persediaan diartikan sebagai barang yang disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan, sedangkan apabila perusahaan merupakan perusahaan manufaktur maka persediaan diartikan sebagai bahan baku yang terdapat dalam proses produksi atau yang disimpan untuk tujuan proses produksi [14]. Persediaan merupakan salah satu elemen utama dari modal kerja yang terus menerus mengalami perubahan. Tanpa persediaan, perusahaan akan menghadapi resiko, yaitu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan atas barang produksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

E-SCM menjadi sebuah platform yang mampu membantu kinerja perusahaan dalam menjalankan SCM-nya [4][15]. Untuk menciptakan sebuah keunggulan dalam persaingan usaha, maka diperlukan sebuah sistem informasi yang berkembang didalam perusahaan tersebut. E-SCM bukan hanya sebuah platform internet, melainkan sebuah media control yang sangat akurat di era-globalisasi sekarang ini. Dalam penggunaan sistem ini, yang menjadi pengguna sistem ini adalah admin, *supplier* dan pemilik toko Umi Nala Shop. Dimulai oleh admin yang mengelola data penjualan, pemilik akan mengecek di sistem barang yang stoknya sudah mencapai batas minimal persediaan barang di toko. *Supplier* menerima pesanan barang dari toko, setelah mengonfirmasi pesanan, *supplier* mengirim barang ke toko.

3.1 Rancangan Use Case Diagram

Use case diagram menjelaskan mengenai gambaran alur aktor yang terlibat di dalam aplikasi. *Use Case Diagram* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat pada Toko Umi Nala Shop. Pada sistem yang dirancang terdapat sebuah aktor yang melakukan proses penginputan login untuk memasuki sistem, data penjualan, data pembelian maupun pembuatan laporannya. Adapun *Use Case Diagram* dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Use Case Diagram SCM

3.2 Tampilan Form Menu Utama Admin

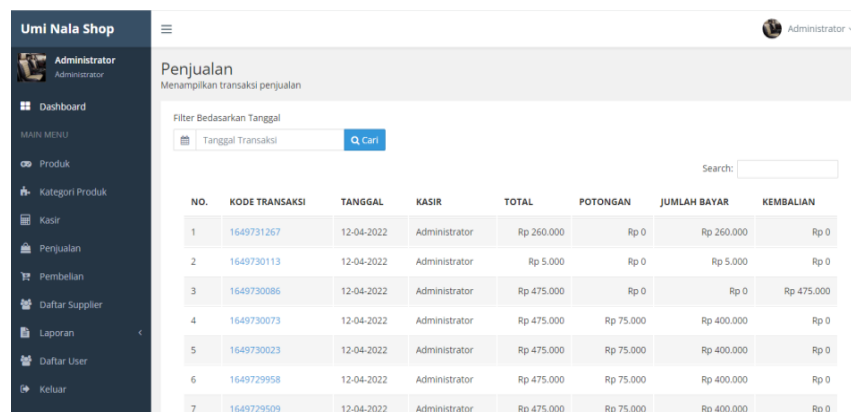
Berikut adalah hasil tampilan program Implementasi *Supply Chain Management* Untuk Kontrol Stok Pada Toko Umi Nala Shop. Pada tampilan halaman utama ini, admin dapat memilih menu produk, kategori produk, kasir, penjualan, pembelian, daftar supplier, laporan, daftar user dan *logout*. Tampilan halaman utama admin dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Tampilan Form Menu Utama Admin

3.2.1 Tampilan Form Menu Penjualan

Pada tampilan halaman penjualan ini, admin dapat melihat riwayat produk yang terjual. Tampilan halaman penjualan dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.

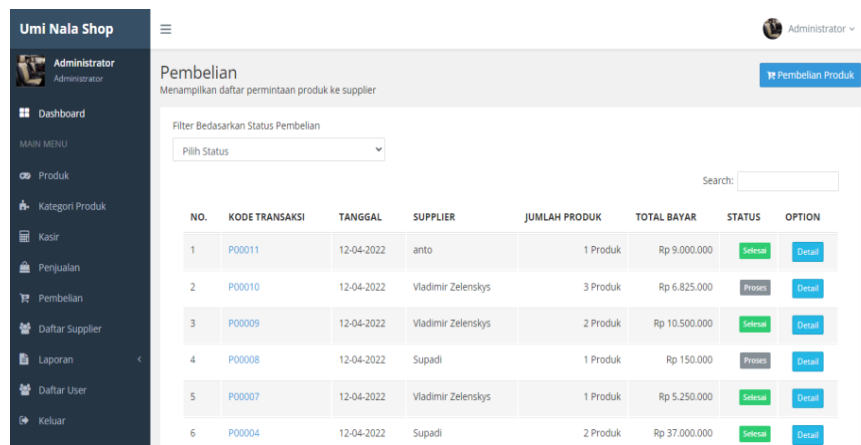


NO.	KODE TRANSAKSI	TANGGAL	KASIR	TOTAL	POTONGAN	JUMLAH BAYAR	KEMBALIAN
1	1649731267	12-04-2022	Administrator	Rp 260.000	Rp 0	Rp 260.000	Rp 0
2	1649730113	12-04-2022	Administrator	Rp 5.000	Rp 0	Rp 5.000	Rp 0
3	1649730086	12-04-2022	Administrator	Rp 475.000	Rp 0	Rp 0	Rp 475.000
4	1649730073	12-04-2022	Administrator	Rp 475.000	Rp 75.000	Rp 400.000	Rp 0
5	1649730023	12-04-2022	Administrator	Rp 475.000	Rp 75.000	Rp 400.000	Rp 0
6	1649729958	12-04-2022	Administrator	Rp 475.000	Rp 75.000	Rp 400.000	Rp 0
7	1649729509	12-04-2022	Administrator	Rp 475.000	Rp 75.000	Rp 400.000	Rp 0

Gambar 4. Tampilan Form Menu Penjualan

3.2.2 Tampilan Form Menu Pembelian

Pada tampilan halaman pembelian ini, admin dapat memesan barang yang sudah menipis ke supplier melalui sistem. Tampilan halaman pembelian dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.

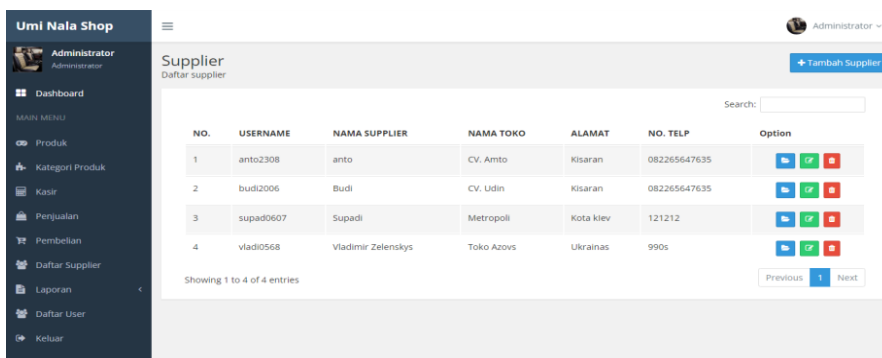


NO.	KODE TRANSAKSI	TANGGAL	SUPPLIER	JUMLAH PRODUK	TOTAL BAYAR	STATUS	OPTION
1	P00011	12-04-2022	anto	1 Produk	Rp 9.000.000	Selesai	Detail
2	P00010	12-04-2022	Vladimir Zelenskys	3 Produk	Rp 6.825.000	Proses	Detail
3	P00009	12-04-2022	Vladimir Zelenskys	2 Produk	Rp 10.500.000	Selesai	Detail
4	P00008	12-04-2022	Supadi	1 Produk	Rp 150.000	Proses	Detail
5	P00007	12-04-2022	Vladimir Zelenskys	1 Produk	Rp 5.250.000	Selesai	Detail
6	P00004	12-04-2022	Supadi	2 Produk	Rp 37.000.000	Selesai	Detail

Gambar 5. Tampilan Form Menu Pembelian

3.2.3 Tampilan Form Menu Daftar Supplier

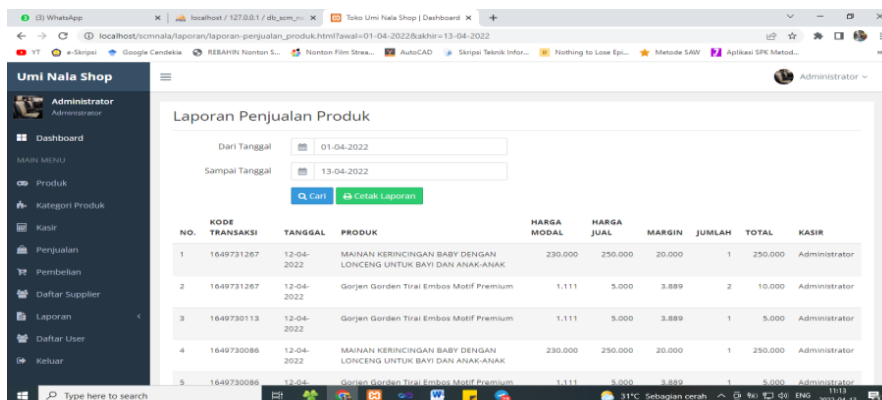
Pada tampilan halaman daftar supplier ini, admin dapat menginputkan dan mengelola data *supplier*. Tampilan halaman daftar supplier dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Tampilan Form Menu Daftar Supplier

3.2.4 Tampilan Form Menu Laporan Penjualan Produk

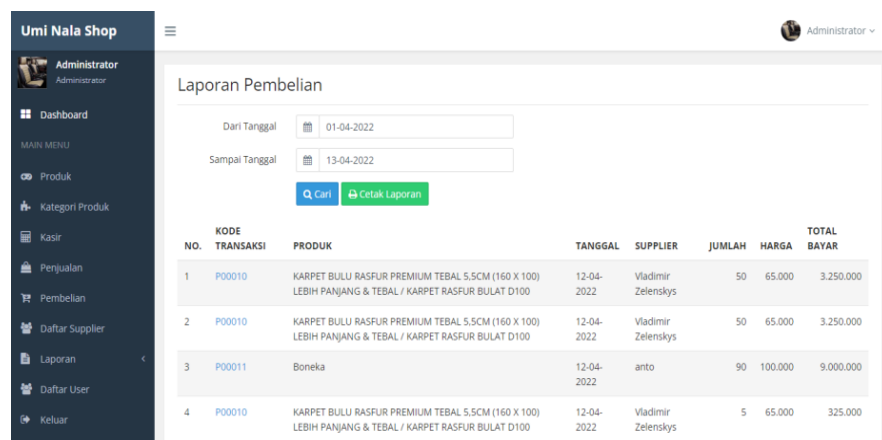
Pada tampilan halaman laporan penjualan produk ini, admin dapat mencetak dan melihat laporan penjualan produk. Tampilan halaman laporan penjualan produk dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Tampilan Form Menu Laporan Penjualan Produk

3.2.5 Tampilan Form Menu Laporan Permintaan

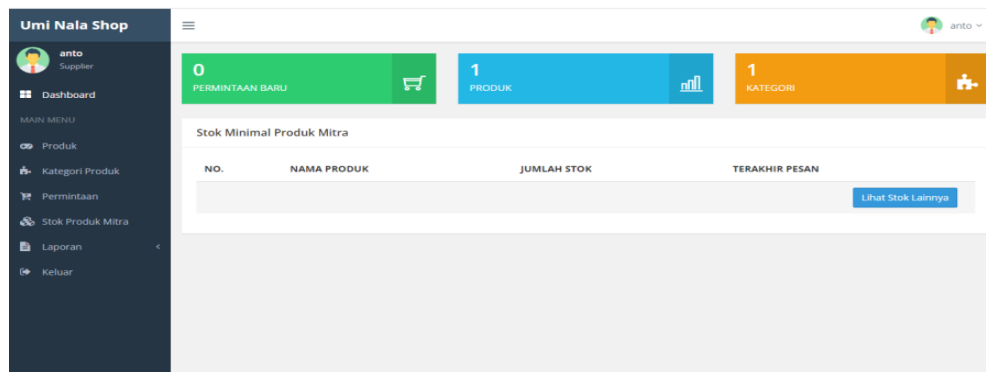
Pada tampilan halaman laporan permintaan ini, admin dapat melihat dan mencetak laporan permintaan. Tampilan halaman laporan permintaan dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Tampilan Form Menu Laporan Permintaan

3.2.6 Tampilan Form Menu Utama Supplier

Pada tampilan halaman menu utama *supplier* ini, *supplier* dapat melihat dan mengelola data produk, kategori produk, permintaan, stok produk mitra dan laporan. Tampilan halaman menu utama *supplier* dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini.



Gambar 9. Tampilan Form Menu Utama Supplier

3.2.7 Tampilan Form Menu Utama Pemilik

Pada tampilan halaman utama ini, pemilik dapat memilih menu produk, kategori produk, kasir, penjualan, pembelian, daftar supplier, laporan, daftar user dan logout. Tampilan halaman utama pemilik dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini.



Gambar 10. Tampilan Form Menu Utama Pemilik

3.3 Pembahasan

Supply Chain Management stok barang pada Umi Nala Shop berkaitan dengan aliran produk, aliran informasi, dan aliran transaksi. Aliran produk dalam penelitian ini adalah penyaluran produk berupa barang mainan dan alat kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Aliran informasi penelitian ini berupa aliran informasi dari pemilik dan admin Umi Nala Shop, ke supplier dan customer. Informasi yang dikomunikasikan pada aliran informasi penelitian ini adalah informasi permintaan barang dari customer ke Umi Nala Shop. Permintaan barang dari Umi Nala Shop ke *supplier* dan penawaran barang dari *supplier* ke toko Umi Nala Shop, dan informasi transaksi pembayaran yang terjadi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kelebihan dan kesimpulan dengan adanya Implementasi *Supply Chain Management* Untuk Pengendalian Stok Pada Toko Umi Nala Shop proses pengadaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, dapat membantu dan mempermudah pemilik toko dalam memajemen rantai pasok barang dan memudahkan pihak Toko Umi Nala Shop dalam mengontrol persediaan barang di gudang.

REFERENCES

- [1] T. Rijali, "Implementasi Scm (Supply Chain Management) Pada Penjualan Arloji Dan Assesoris Berbasis Web (Studi Kasus : Toko Hikmah Jaya Record)," vol. 11, no. 1, pp. 34–42, 2016.
- [2] G. B. S. P. Ni Putu Anggi Pratiwi, "Peningkatan Kemampuan Karyawan Dalam Mengelola Persediaan Barang Di Cthoz Corner," *J. Wirang*, vol. 01, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [3] M. Siti, "Perencanaan Sistem Informasi Persediaan Barang (Studi Kasus : Universitas Stikubank Semarang)," *J. Teknol. Inf. Din.*, vol. XI, no. 2, pp. 124–133, 2016.
- [4] V. Lusiana, "E- Supply Chain Manajemen Dan Keunggulan Bersaing," *Semin. Nas. Teknol. dan Rekayasa*, pp. 1–6, 2017.
- [5] A. Fuadi, "PENGARUH PARTNERSHIP TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PADA PT . SERVITAMA INTERNUSA Oleh : Ainul Fuadi Pembimbing : Iwan Nauli Daulay dan Prima Andreas Siregar Faculty of Economics and Bisnis Riau University , Pekanbaru , Indonesia Email : ainulfuadi07@gmail.," *JOM FEB*, vol. 1, pp. 1–15, 2018.
- [6] B. Wiyono, "Analisis dan Rancangan E-Supply Chain Management pada Distribusi Tembakau di Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember (Kopa TTN)," no. 1210651274, 2017, [Online]. Available: <http://repository.unmuhjember.ac.id/600/%0Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/600/1/JURNAL.pdf>.



- [7] U. Mudhifatul Jannah and Z. N. Rahmawati, “Analysis Supply Chain Management (SCM) Planning of Juice Production by UKM Larasati,” *Dialekt. J. Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 5, no. 2, pp. 173–184, 2020, doi: 10.36636/dialektika.v5i2.451.
- [8] P. Kindangen, I. Debbie Palandeng, F. Ekonomi dan Bisnis, and J. Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, “Analisis Manajemen Rantai Pasokan Spring Bed Pada Pt. Massindo Sinar Pratama Kota Manado (Analysis Supply Chain Management (Scm) Spring Bed At Pt. Massindo Sinar Pratama Kota Manado),” *Anal. SCM 901 J. EMBA*, vol. 5, no. 2, pp. 893–900, 2017.
- [9] F. Frankie, A. Putri, and Y. Laia, “Supply Chain Management Untuk Stok Dan Pendistribusian Barang Berbasis Web Dengan Metode Fifo Pada Cv. Perdana Motor,” *J-SISKO TECH (Jurnal Teknol. Sist. Inf. dan Sist. Komput. TGD)*, vol. 3, no. 1, p. 55, 2020, doi: 10.53513/jsk.v3i1.195.
- [10] M. Retnowo and A. F. Waluyo, “Penerapan Supply Chain Management Untuk Mengoptimalkan Produksi Berdasarkan Persediaan Barang.”
- [11] H. D. E. S. Nur Laila Sari, Herman Saputra, “Implementasi Supply Chain Management Berbasis Web Untuk Pengelolaan Stok Dan Distribusi Spare Part Handphone Pada Erwin Ponsel,” *Int. J. Intellect. Discourse*, vol. 39, no. 8, pp. 102–111, 2021.
- [12] E. B. S. and A. Setiyadi, “Implementasi Supply Chain Management (SCM) Dalam Sistem Informasi Gudang Untuk Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Proses Pergudangan,” *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 5, no. 1, 2017.
- [13] and I. P. V. Vistasusiyanti, P. Kindangen, “Analisis Manajemen Rantai Pasokan Spring Bed Pada Pt. Massindo Sinar Pratama Kota Manado,” *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 901–908, 2017, doi: 10.35794/emba.v5i2.16013.
- [14] H. H. S. and A. A. F. Nusa, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut,” *Infotronik J. Teknol. Inf. dan Elektron*, vol. 2, no. 2, p. 107, 2017.
- [15] Honni, R. T. Herman, and E. Christanto, “Ruang Lingkup Supply Chain Management (SCM),” *J. CommIT*, vol. 2, no. 1, pp. 17–24, 2008.